

BALANCED SYARIAH FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 9 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,097.9751 (Per 26 Agustus 2011)

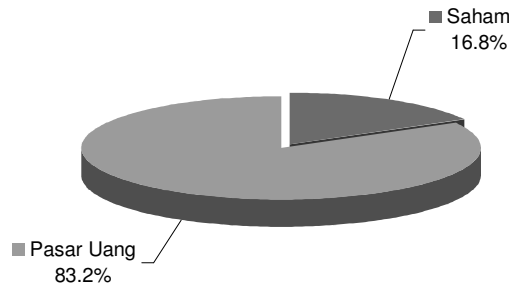
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	5%	75%
Saham	5%	75%
Efek Syariah Lainnya	5%	75%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 26 Agustus 2011

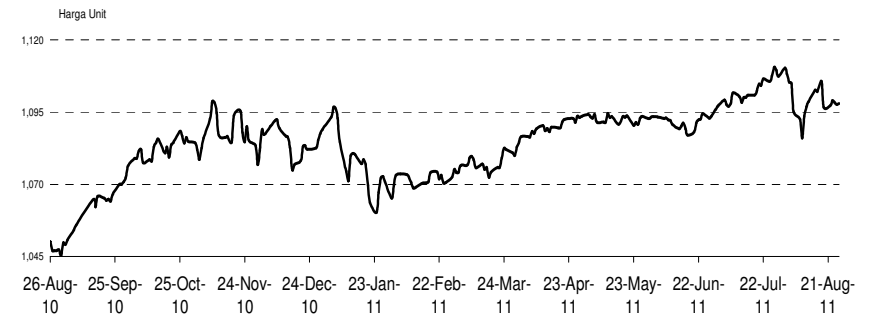


5 Penempatan Utama Per 26 Agustus 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Bank Negara Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.9
Bank Internasional Indonesia S (TD)	Likuiditas	8.9
Bank Danamon Syariah (TD)	Likuiditas	8.9
Bank Rakyat Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.9
Bank Syariah Mandiri (TD)	Likuiditas	8.9

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.85%	4.56%	9.80%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan Agustus, bursa global memburuk seiring diturunkannya peringkat hutang AS oleh S&P dan berlanjutnya kekhawatiran atas problem hutang Eropa. Keyakinan investor sempat terguncang saat S&P menurunkan status AAA hutang pemerintah AS yang telah bertahan 70 tahun terakhir, atas dasar rencana pemotongan defisit anggaran US\$ 2.4Tn dibawah US\$ 4 Tn yang diharapkan lembaga tersebut. Bursa global mencatat kinerja buruk S&P500 (-8.9%), DJ Euro Stoxx 50 (-17.9%), FTSE 100 (-11.8%), Nikkei 225 (-10.5%), KOSPI (-16.6%), Sensex (-12,9%), Straits Times (-13.8%), dan Shanghai (-3.3%).
- Kali ini Bursa Efek Indonesia turut terimbas memburuknya sentimen global, derasnya tekanan jual asing menyeret IHSG turun 7% MoM ke 3.841,7 namun kinerja IHSG masih jauh lebih baik dibandingkan indeks regional MSCI Asia Pacific ex Japan (-13.1% MoM) di bulan Agustus dan IHSG masih menjadi sedikit bursa di dunia yang masih membukukan return positif (+3.7% YTD).
- Di sisi domestik inflasi naik sedikit ke 4.8% YoY di bulan Agustus dipicu kenaikan harga makanan selama bulan Ramadhan dan lonjakan harga emas. Berkat *high base effect*, angka inflasi tahunan berpotensi stabil dibawah 5% pada 2H11 dan BI rate bertahan hingga akhir tahun. Rendahnya suku bunga akan menjaga berlanjutnya momentum pertumbuhan kredit dan investasi. Potensi *rebound* IHSG yang lebih cepat didukung faktor fundamental, pertumbuhan pendapatan emiten, potensi "Investment Grade" dan cadangan devisa yang kokoh US\$ 124,6 Miliar untuk meredam risiko *capital outflow*.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.